

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Perilaku pencarian pengobatan pasien SKA yang paling banyak adalah membeli obat dan mengobati diri sendiri.
- 7.1.2 Moda transportasi yang paling banyak digunakan adalah kendaraan umum.
- 7.1.3 Sebagian besar pasien SKA tiba terlambat di IGD.
- 7.1.4 Ada pengaruh perilaku pencarian pengobatan dan moda transportasi terhadap perlambatan prehospotal pasien SKA. Perilaku pencarian pengobatan pasien SKA yang tidak langsung ke rumah sakit lebih besar perlambatan prehospotal dari penderita SKA yang langsung ke rumah sakit. Pasien SKA yang menggunakan non ambulan lebih besar perlambatan prehospotal dari penderita SKA yang menggunakan ambulan.

7.2 Saran

- 7.2.1 Perawat dapat memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat dan penderita SKA terkait kegawatan SKA serta perilaku pencarian pengobatan untuk tidak membeli obat dan mengobati diri sendiri serta ke pengobatan tradisional. Pelayanan kesehatan di tingkat pertama, harus turut berkontribusi untuk mengurangi lamanya interval waktu prehospotal dengan segera mengintervensi, mengobservasi dan merujuk pasien SKA ke rumah sakit.
- 7.2.2 Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dan yang diteliti adalah ketersediaan moda transportasi, sistem rujukan dengan perlambatan prehospotal pada pasien STEMI.